

04 March 2025

JCI Daily Data

03-March		6,519.66
Change (dtd/ytd)	3.97%	-7.91%
Volume (bn/shares)		20.79
Value (tn IDR)		15.78
Net Buy (Sell, bn IDR)		(138.00)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.9	2.7
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	0.09	0.79
BI 7-day repo rate	5.75	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	43,192.0	-1.48	1.45
S&P 500	5,849.9	-1.76	-0.97
Nasdaq	18,350.2	-2.64	-5.82
FTSE 100	8,871.3	0.70	9.24
Nikkei	37,331.5	0.47	-6.42
HangSeng	23,006.3	0.28	14.79
Shanghai	3,316.9	-0.12	-2.65
KOSPI	2,517.2	-0.62	4.90

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,506	-0.42	2.13
EUR/USD	1.049	1.07	0.77
GBP/USD	1.270	0.99	1.22
USD/JPY	149.31	-0.86	-4.90

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.883	-4.20	-14.70
US	4.142	-6.00	-39.20
UK	4.560	4.85	-4.85
Japan	1.401	4.10	33.10

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	68.3	-2.91	-3.79
Gold (USD/Onc)	2,901.5	1.37	10.10
Nickel (USD/Ton)	15,914.1	2.92	2.74
CPO (MYR/Ton)	4,682.0	-0.99	-4.93
Tin (USD/Mtr Ton)	31,312.0	0.00	6.89
Coal (USD/Ton)	99.0	-1.10	-20.51

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +3,97% ke level 6.519,66
- Imbal hasil SBN turun -1,0755bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.506.
- IHK Indonesia tercatat 0,09% deflasi pertama dalam 25 Tahun. Serta, pertumbuhan manufaktur AS melambat lebih dari yang diperkirakan.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Senin (03/03) sebesar +3,97% di level 6.519, berhasil *rebound* dan menunjukkan penguatan di awal pekan perdagangan. Pergerakan IHSG menguat ditengah investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR138 miliar atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan sebesar -IDR21.17 triliun. Sepuluh dari sebelas sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor barang baku (+4,12%) disusul sektor keuangan dan sektor infrastruktur masing-masing sebesar +3,46% dan +3,35%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,13% pada perdagangan hari Senin (03/03). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,42% di level Rp16.506 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh sentiment global yaitu rilis data pertumbuhan manufaktur AS yang melambat dikarenakan adanya penurunan permintaan, hal tersebut juga dipengaruhi oleh kebijakan tarif baru pemerintah. Selain itu, inflasi Zona Euro tercatat sebesar 2,4% melambat lebih rendah dari perkiraan. Sedangkan, dari dalam negeri pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS masih menjadi sentiment penggerak pasar ditengah deflasi yang terjadi pada bulan Februari. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi bergerak mixed dengan potensi menguat terbatas. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak pada range 6.350 – 6.770 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.8 – 6.9.

Macroeconomics Updates

Pertumbuhan Manufaktur AS Melambat Lebih dari yang Diperkirakan. PMI Manufaktur ISM turun menjadi 50,3 pada Februari 2025 dari 50,9 pada Januari, di bawah perkiraan 50,5. Angka tersebut menunjukkan pertumbuhan yang lebih lambat di sektor manufaktur karena permintaan menurun, produksi stabil, dan pemutusan hubungan kerja terus berlanjut karena perusahaan mengalami guncangan operasional pertama dari kebijakan tarif pemerintahan baru. (Trading Economics)

BPS: Deflasi YoY Pertama dalam 25 Tahun Terakhir Terjadi pada Februari 2025. Badan Pusat Statistik atau BPS melaporkan Indeks Harga Konsumen atau IHK pada Februari 2025 mencatatkan deflasi secara tahunan untuk pertama kalinya dalam 25 tahun atau sejak Maret 2000 sebesar 0,09% (*year on year*/YoY). Data tahunan itu menjadi deflasi pertama dalam 25 tahun terakhir. Meskipun kelompok makanan, minuman, dan tembakau turut menyumbang deflasi pada Februari 2025, tetapi kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga menjadi penyumbang utama penurunan IHK pada periode ini. BPS mencatat komoditas tarif listrik yang termasuk kelompok tersebut mengalami deflasi hingga 46,45% (YoY) pada Februari 2025 dengan andil deflasi sebesar 2,16%. (Bisnis Indonesia)

Laju Inflasi Zona Euro Melambat Lebih Rendah dari Perkiraan. Tingkat inflasi tahunan di Kawasan Euro turun menjadi 2,4% pada Februari 2025, turun dari level tertinggi enam bulan di 2,5% pada Januari tetapi sedikit di atas ekspektasi pasar sebesar 2,3%. Tingkat inflasi inti juga menurun menjadi 2,6%, sedikit di atas perkiraan pasar sebesar 2,5% tetapi masih menandai level terendah sejak Januari 2022. (Trading Economics)

Tingkat Pengangguran Jepang Secara Tak Terduga Naik Tipis. Tingkat pengangguran Jepang berada di 2,5% pada Januari 2025, sedikit di atas estimasi pasar dan pembacaan Desember sebesar 2,4%. Jumlah pengangguran meningkat 20 ribu ke level tertinggi enam bulan di 1,74 juta sementara lapangan kerja meningkat 130 ribu ke level tertinggi baru di 68,27 juta. Sementara itu, rasio pekerjaan terhadap lamaran naik tipis ke level tertinggi sembilan bulan di 1,26 dari 1,25 di tiga bulan sebelumnya, melampaui konsensus 1,25. (Trading Economics)

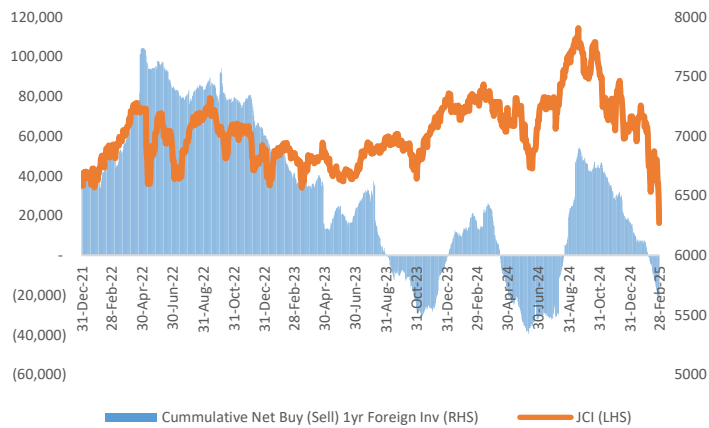
Corporate Actions

Jasa Marga (JSMR) Cetak Laba Bersih 4,53 Triliun Sepanjang 2024, Turun 33,24%. PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR) mencatatkan kenaikan pendapatan sepanjang Januari-Desember 2024. Kendati begitu, laba bersih emiten BUMN jalan tol tersebut mengalami penyusutan menjadi Rp4,53 triliun. Berdasarkan laporan keuangan per Desember 2024, dikutip pada Senin (3/3/2025), capaian laba bersih JSMR mencerminkan penurunan sebesar 33,24% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yakni Rp6,79 triliun. Kendati laba bersih JSMR mengalami penurunan, performa pendapatan JSMR tercatat naik 34,64% *year-on-year* (YoY) menjadi Rp28,70 triliun. Perolehan ini ditopang oleh segmen pendapatan tol yang menyumbang Rp17,18 triliun atau meningkat 23,21% per akhir Desember 2024. (Bisnis Indonesia)

Sinar Terang Mandiri (MINE) Patok IPO Rp 216, Laba Melonjak 278%. Kontraktor tambang, PT Sinar Terang Mandiri Tbk (MINE) mantap menggelar penawaran umum perdana (*initial public offering*) sebanyak 612.665.300 (15%) saham. Perseroan mematok harga Rp216/saham (di batas atas saat *bookbuilding*). Sehingga keseluruhan nilai IPO MINE di angka Rp132,33 miliar. Masa penawaran umum pada 4-6 Maret 2025. Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 10 Maret 2025. Dana yang diperoleh dari hasil IPO ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan sekitar 48% atau setara Rp63.211.170.000 akan digunakan untuk belanja modal (*capital expenditure*) pembelian alat berat baru untuk mendukung kegiatan operasional perseroan. Laba periode berjalan perseroan mengalami peningkatan sebesar 278,3% yaitu dari Rp 59,52 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2023 menjadi Rp 225,177 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2024. (Investor Daily)

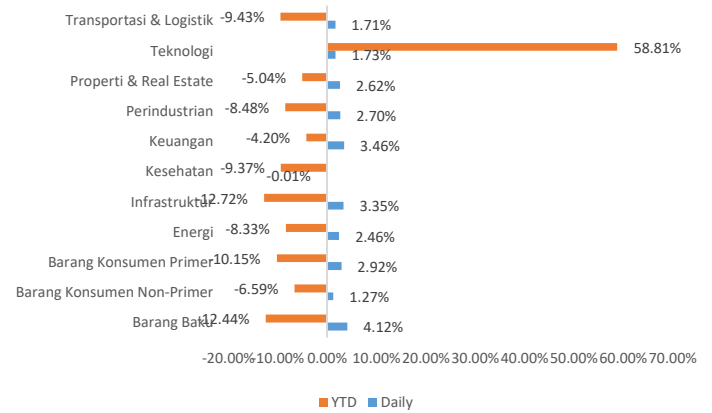
Indo Tambangraya Megah (ITMG) Beri Kisi-Kisi Dividen Tahun Buku 2024. PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) menyampaikan kisi-kisi pembagian dividen untuk tahun buku 2024. Direktur Indo Tambangraya Megah Yulius Kurniawan Gozali mengatakan *dividend payout ratio* ITMG akan ditentukan oleh pemegang saham perseroan, yaitu Banpu. Akan tetapi, nilai dividen tersebut akan bergantung pada kinerja perseroan di semester II/2024. Menurut Manajemen ITMG, kinerja perusahaan pada semester II/2024 mencapai dua kali lipat dari semester I/2024. (Bisnis Indonesia)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



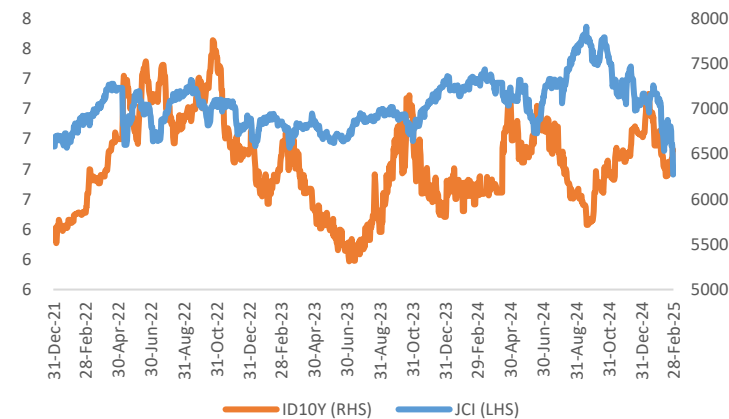
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



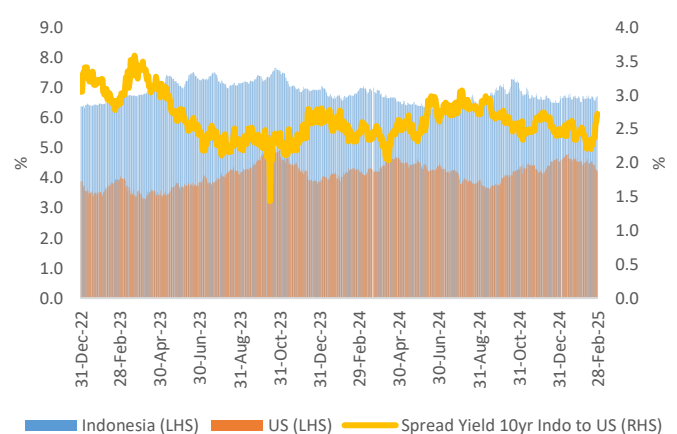
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



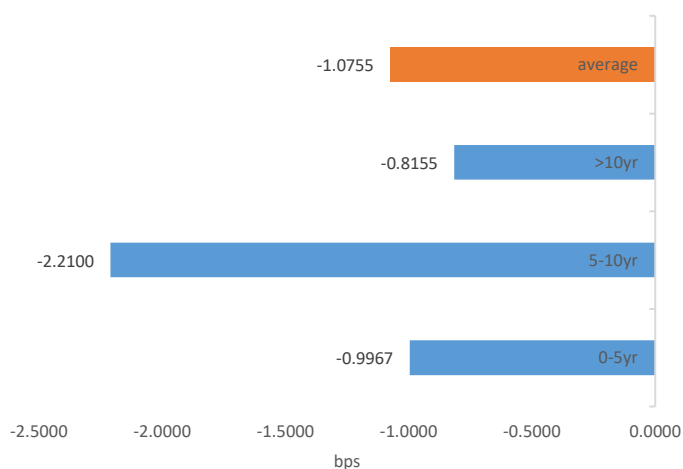
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



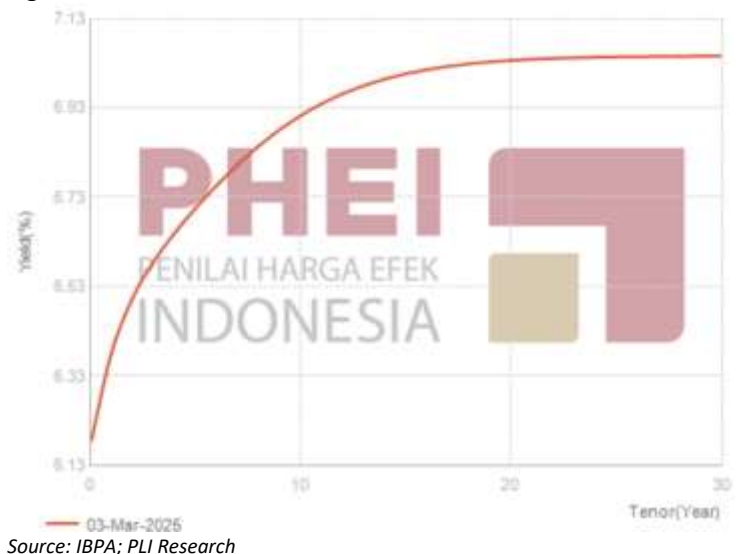
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



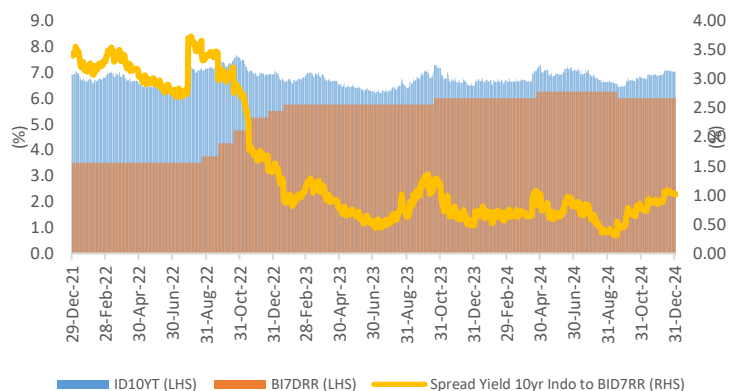
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



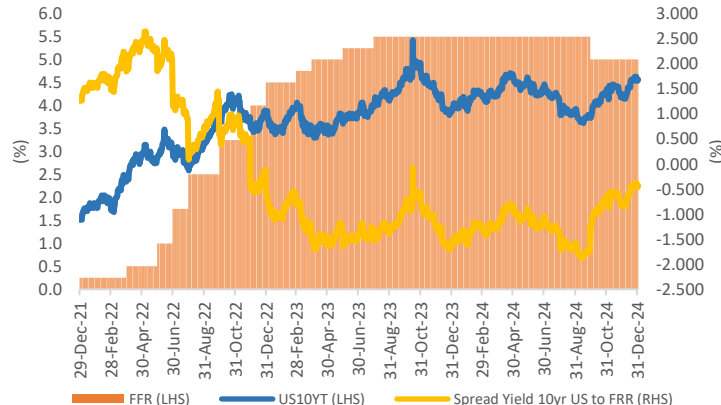
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	MPIX	96	76	26.32%
2	INRU	450	360	25.00%
3	PGUN	625	500	25.00%
4	GPSO	422	338	24.85%
5	RONY	1,510	1,210	24.79%
6	FMII	464	372	24.73%
7	BGTG	74	64	15.63%
8	SRTG	1,865	1,625	14.77%
9	BDKR	224	196	14.29%
10	CBPE	200	175	14.29%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	LIVE	248	330	-24.85%
2	SRAJ	2,500	2,840	-11.97%
3	HITS	324	364	-10.99%
4	LIFE	6,500	7,250	-10.34%
5	CSIS	71	78	-8.97%
6	EDGE	5,025	5,500	-8.64%
7	AWAN	290	310	-6.45%
8	INAI	190	202	-5.94%
9	PNGO	1,655	1,750	-5.43%
10	DWGL	358	378	-5.29%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBRI	2,824	17.89%
2	BBCA	1,821	11.54%
3	BMRI	1,272	8.06%
4	BBNI	879	5.57%
5	MDKA	727	4.61%
6	UNVR	637	4.03%
7	TLKM	602	3.81%
8	ASII	304	1.93%
9	GOTO	299	1.90%
10	INKP	276	1.75%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BBRI	115,828	8.90%
2	GOTO	43,864	3.37%
3	BBCA	39,853	3.06%
4	BMRI	37,451	2.88%
5	UNVR	35,757	2.75%
6	BBNI	26,928	2.07%
7	PSAB	26,466	2.03%
8	MDKA	24,619	1.89%
9	BDKR	22,717	1.75%
10	DOOH	20,891	1.61%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.6927	99.1323	6.5257	99.8757	6.8589	98.3860
FR0103	07/15/35	6.8691	99.1160	6.7661	99.8716	7.0504	97.7996
FR0106	08/15/40	6.9808	101.3454	6.9919	101.2438	7.2755	98.6093
FR0107	08/15/45	6.9789	101.5741	7.0106	101.2314	7.2676	98.4875

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.1816	6.3914	6.6709	7.2678	8.4942	6.4357	6.7288	7.3203	8.5687
1	6.3729	6.6461	7.0001	8.4129	9.5996	6.6916	7.0624	8.4837	9.6601
2	6.4964	6.7814	7.2091	8.8291	10.0880	6.8394	7.2674	8.9122	10.1781
3	6.5790	6.8864	7.3553	9.0983	10.4984	6.9483	7.4075	9.1862	10.5893
4	6.6436	6.9940	7.4797	9.3370	10.8793	7.0520	7.5279	9.4224	10.9593
5	6.6998	7.1035	7.5941	9.5344	11.1893	7.1548	7.6422	9.6127	11.2607
6	6.7508	7.2072	7.6995	9.6807	11.4140	7.2526	7.7513	9.7508	11.4827
7	6.7973	7.2988	7.7940	9.7802	11.5639	7.3407	7.8525	9.8428	11.6340
8	6.8391	7.3753	7.8761	9.8437	11.6580	7.4164	7.9433	9.9005	11.7314
9	6.8758	7.4365	7.9453	9.8824	11.7145	7.4789	8.0220	9.9349	11.7915
10	6.9075	7.4839	8.0020	9.9051	11.7473	7.5290	8.0885	9.9548	11.8273

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
3/4/2025	JP	Unemployment Rate	January	2.4%	2.4%
3/4/2025	JP	Capital Spending YoY	Q4	8.1%	4.9%
3/4/2025	JP	Consumer Confidence	February	35.2	35.7
3/4/2025	EA	Unemployment Rate	January	6.3%	6.3%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.